

## PEMILU 2024 DI SUKOHARJO Polres Datangi Ponpes



KR-Dok Polres Sukoharjo

**Safari kamtibmas Polres Sukoharjo di pondok pesantren.**

SUKOHARJO (KR) - Menjelang pemungutan suara serta mendukung dan mensukseskan Pemilu 2024, jajaran Polres Sukoharjo melakukan safari kamtibmas di beberapa pondok pesantren di wilayah kabupaten setempat.

Dalam safari kamtibmas ini, Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit diwakil Wakil Kapolres Kumpul Priastutik dan para pejabat utama Polres Sukoharjo.

Kasubsi Penmas Sie Humas Bripka Eka Prasetya, Sabtu (3/2) mengatakan safari kamtibmas ini dilaksanakan Jumat (2/2), untuk minta dukungan para ulama kepada institusi Polri dan pemerintahan agar pelaksanaan Pemilu 2024 berjalan aman dan damai. "Kami mohon doa dan dukungan, agar pelaksanaan pemilu bisa lancar, aman dan damai," ujar Bripka Eka Prasetya.

Pada kesempatan itu, Polres Sukoharjo juga menyerahkan sarana paket sembako kepada pengurus pondok pesantren. Ada tiga pondok pesantren yang dikunjungi, yakni Ponpes Kholifatullah Singoludiro di Mojolaban, Ponpes Darul Hasan di Polokarto, dan Ponpes Darul Hidayah di Sukoharjo.

Sementara itu, Polisi Wanita (Polwan) Polres Sukoharjo menggelar Latihan Peningkatan Kemampuan (Latkatpau) Pengendalian Massa (Dalmas) dan negosiasi di halaman Mapolres Sukoharjo.

Kegiatan dimaksud untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan Polwan Polres Sukoharjo dalam menghadapi situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas).

Menurut Kasubsi Penmas Polres Sukoharjo, Bripka Eka Prasetya, para polwan digembleng keterampilan menghadapi situasi apapun yang mengganggu kamtibmas. Dalam Latkatpau, polwan juga mendapatkan materi penanggulangan huru-hara oleh Kasat Samapta Polres Sukoharjo.

"Selain untuk mempersiapkan anggota polwan untuk menghadapi berbagai potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat, juga untuk pengamanan Pemilu 2024," jelasnya. (Mam)-f

## AREA PENANAMAN PADI DI SUKOHARJO

# Februari Ditargetkan 18.800 Hektare

SUKOHARJO (KR) - Area tanam padi musim tanam I (MT I) di Kabupaten Sukoharjo pada Januari lalu mencapai 9.000 hektare. Selanjutnya, Februari ini ditargetkan areanya ditargetkan bisa dua kali lipat di semua wilayah Kabupaten Sukoharjo.

"Hingga akhir Februari nanti semua lahan pertanian sudah ditanami tangan pangan, baik padi maupun palawija," kata Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno, Sabtu (3/2).

Menurutnya, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sudah mengerahkan seluruh jajarannya untuk membantu peningkatan hasil pertanian mulai musim tanam (MT) I pa-

di. Hujan yang turun sejak Desember 2023 lalu terus mengalami peningkatan hingga Februari 2024. Curah hujan tinggi menjadi jaminan bagi petani mendapatkan pasokan air untuk tanam padi.

Disebutkan, luasan sawah yang ditanami padi di Kabupaten Sukoharjo terus mengalami peningkatan. Pada Desember 2023 lalu tercatat baru ada sekitar 1.000 hektare.

Januari 2024 naik menjadi 9.000 hektare, dan Februari ini ditarget luasan sawah yang ditanami padi mengalami peningkatan lagi hingga dua kali lipat atau sekitar 18.800 hektare.

"Februari ini kami genjot lagi pe-

tani agar segera tanam padi MT I. Harapan kami, luasan lahan semakin bertambah, bahkan sampai dua kali lipat dibanding luasan sebelumnya. Untuk itu, kami optimalkan stok air hujan yang ada sekarang," tandas Bagas.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga minta kepada petani agar hingga akhir Februari tidak ada lahan pertanian yang menggangu atau dibiarkan begitu saja tanpa ditanami tanaman pangan.

"Lahan pertanian apapun tetap harus ditanami, khususnya padi, mengingat kebutuhan beras sangat besar. Petani bisa juga tetap tanam palawija dan buah, menyesuaikan

kultur wilayah setempat," tegasnya.

Bagas mengakui, sesuai perhitungan saat ini, masih banyak sawah yang belum ditanami padi sesuai target, karena petani sedang mengolah tanah atau baru saja panen padi MT III.

Hal itu diketahui setelah petugas melakukan pendampingan langsung kepada petani. Untuk mempercepat proses tanam padi MT I, juga digunakan alat pertanian modern.

"Penggunaan alsintan tidak hanya untuk mempercepat, namun juga mempermudah proses dalam sistem pertanian," ungkapnya. (Mam)-f

## KOLABORASI DENGAN SETIADHARMA FOUNDATION

# Gardal Dukung Pemberdayaan UMKM

### KARANGANYAR

(KR) - Pemberdayaan masyarakat untuk usaha mandiri yang diwadahi dalam Gerakan Aspirasi Muda Lawu (Gardal) Karanganyar mendapat dukungan dari Setiadharna Foundation.

Kolaborasi ini diharapkan lebih memperluas pelatihan kerja bagi masyarakat marginal dan mendukung pemberdayaan UMKM.

Komandan Gardal Karanganyar, Ananda Novel Wahyu Mahbubi mengatakan pihaknya memang sangat memerlukan mitra untuk mendukung pemberdayaan sumber daya manusia.

"Selama enam tahun berkiprah di Kabupaten Karanganyar, kami hanya mengandalkan kemampuan mandiri dalam berkegiatan. Tercatat sudah sekitar 1.000 orang lulus dari bengkel kerja Gardal.

Antara lain kursus jahit, tata boga, salon, tata rias dan sablon," ungkapnya.

Menurutnya, semua kursus digratiskan dan diharapkan ilmu yang mereka peroleh bisa dimanfaatkan untuk bekerja, untuk mengentaskan kemiskinan di Karanganyar," katanya, Jumat (2/2).

Seiring hadirnya Setiadharna Foundation, pengurus Gardal secara resmi mengukuhkan Muhammad Barokah Setiadharna sebagai pembina. Pria yang akrab disapa Setiadharna itu adalah pendiri Setiadharna Foundation.

Setiadharna menyampaikannya, kolaborasi dan sinergi kegiatan Gardal dan Setiadharna Foundation bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat. Karena itu, ke depan, kegiatan yang dilakukan tidak berhenti pada peningkatan keterampilan semata, tetapi harus membantu

memberikan akses kepada peserta pelatihan untuk dapat menjalankan usaha UMKM, berbekal keterampilan yang telah mereka miliki.

"Gardal hadir untuk memberikan 'kail' kepada

masyarakat, bukan memberi 'ikan'. Apabila kami memberi ikan, bisa habis. Tetapi kalau kami memberi kail, ikan yang diperloeh akan terus bertambah," kata Setiadharna. Ia bersama Gardal ber-

niat meningkatkan sinergitas dengan pemerintah daerah dan berbagai mitra kerja dalam menyelesaikan target pengentasan kemiskinan melalui kebangkitan usaha mandiri. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Ananda Novel bersama Muhammad Barokah Setiadharna saat HUT ke-6 Gardal Karanganyar, baru-baru ini.

# HUKUM

## Sebulan, 4 Warga Tewas Tersengat Listrik

BANTUL (KR) - Dalam waktu sekitar sebulan terjadi 4 kasus kecelakaan tersengat aliran listrik atau kena setrum yang mengakibatkan korbannya meninggal dunia. Selain itu juga ditemukan seorang warga tewas bunuh diri.

Kamis (1/2), Dion (28) warga asal Nusa Tenggara Timur (NTT) meninggal dunia akibat tersengat listrik di Banguntapan Bantul. Saat itu korban sedang mengerjakan perbaikan atap genteng yang bocor. Rabu (31/1) sebelumnya, Ar (43) warga Timbulharjo Sewon Bantul juga tewas tersengat arus listrik. Saat itu, korban bermaksud memperbaiki lampu yang mati di lokasi tempatnya bekerja di Jalan Parangtritis Km 9 Balong, Timbulharjo, Sewon, Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan kejadian serupa juga terjadi pada

Senin (29/1). Aji (39) seorang pekerja bangunan ditemukan meninggal dunia di atap gapura masuk salah satu perumahan di Jalan Pleret KM 2,5 Jambidan Banguntapan Bantul. Korban tersengat listrik saat mengecek instalasi air di atap bangunan tersebut.

Kecelakaan akibat kena setrum yang mengakibatkan korbannya tewas juga menimpa Sat (40) asal Gadingsari, Sanden, pada Minggu (21/1). Korban tewas tersengat aliran listrik saat menebang bambu di tepi sungai dan cuaca saat itu dalam keadaan gerimis.

Saat sedang bekerja, korban tiba-tiba terpelesep. Dengan gerak refleks korban bergesangan sebatang bambu. Namun, korban tidak tahu bahwa bambu tersebut mengenai jaringan atau kabel listrik yang mengakibatkan dirinya kena setrum. (Jdm)-f

## Seorang Lelaki Tewas di Dasar Sumur

BANTUL (KR) - Suhud (42) warga Sirat Mulyodadi Bambanglipuro Bantul, ditemukan sudah tidak bernyawa berada di dasar sumur belakang rumahnya. Mayatnya ditemukan dalam posisi jongskok di dasar sumur, dengan kedalaman air sekitar 2 meter, Sabtu (3/2).

Saat itu tetangga korban, Supandi, pulang dari sawah melihat rumah korban masih dalam keadaan tertutup dan lampunya belum dimatikan. Supandi

kemudian menghampiri rumah korban dan mengetuk-ngetuk pintu rumah tersebut tidak dibukakan.

Supandi lalu masuk ke dalam rumah melalui jendela tetapi tidak menemukan Suhud. Karena curiga terjadi sesuatu terhadap Suhud, selanjutnya saksi mencarinya ke sawah, tapi juga tidak menemukan orang yang dicarinya. Kemudian Supandi kembali di rumah Suhud dengan mengajak tetangganya, Suyatmin dan Suprpto.

Ketika dilakukan pencarian bersama, ditemukan sepasang sandal jepit di pinggir sumur. Sehingga timbul kecurigaan Suhud jatuh ke dalam sumur.

Di dalam sumur juga terdapat korek api gas warna kuning yang mengapung. Kemudian dilakukan pengurasan air sumur dengan pompa air.

Setelah airnya berkurang korban terlihat berada di dasar sumur dengan posisi jongskok dan sudah tak bernyawa. Selanjutnya kejadian tersebut dilaporkan Polsek Bambanglipuro dan minta bantuan ke Basarnas untuk mengevakuasi korban.

Sementara hasil pemeriksaan medis dokter Puskesmas Bambanglipuro, menjelaskan bahwa korban meninggal kurang dari 24 jam. Tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan, penyebab kematian korban karena tenggelam dalam air. (Jdm)-f



KR-Judiman

Proses evakuasi mengeluarkan korban dari dalam sumur.

## ANGKUT AIR MINERAL

# Truk Terguling di Tikungan 'Bokong Semar'

BANTUL (KR) - Truk Nopol AD 8831 CB bermuatan air mineral yang dikemudikan Wiranto (45) warga Citran Titang Jogonalan Klaten terguling di tikungan 'bokong semar' Piyungan Jalan Yogya-Wonosari, Sabtu (3/2) sore.

Dalam kejadian tersebut tidak ada korban jiwa maupun luka-luka, pengemudi selamat.

Menurut Kapolsek Piyungan, AKP Amir Mahmud SiKom, truk bermuatan air mineral itu melaju di Jalan Yogya-Wonosari Piyungan dari arah timur ke barat. Sampai di tikungan 'bokong semar', truk berjalan terlalu mepet ke sisi kiri jalan, sehingga sopir truk tidak dapat menguasai kendaraan, kemudian truk terguling ke arah kiri dan mengenai pembatas jalan. Dalam kejadian tersebut pengemudi ber-

hasil selamat dan tidak ada korban jiwa maupun luka-luka.

Petugas Unit Lalulintas maupun Samapta Polsek Piyungan segera datang ke lokasi kejadian, untuk pengaturan arus lalulintas dan evakuasi truk yang naas tersebut.

Menurut AKP Amir Mahmud, di ruas jalan tikungan 'bokong Semar' tersebut termasuk jalan yang rawan kecelakaan, apalagi pada musim penghujan. "Di jalan tersebut juga rawan tanah longsor. Karena itu diimbau bagi pengguna jalan untuk lebih berhati-hati jika mele-

wati tikungan 'bokong Semar'," tuturnya.

Sementara Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Ne-

(Jdm)-f



KR-Judiman

Truk bermuatan air mineral terguling di tikungan 'bokong Semar' Jalan Yogya-Wonosari.

## Pemotor Tewas di Exit Tol Kebakkramat

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan lalulintas tunggal terjadi di jalan raya Solo-Sragen tepatnya di utara exit Tol Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, pada Jumat (2/2) malam. Pengendara sepeda motor menabrak bagian belakang truk gandeng.

Akibat kecelakaan ini pengendara sepeda motor diketahui bernama Danang Prabowo (26) warga Karang Desa Karanganyar, Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen, tewas di lokasi.

Informasi yang dihimpun KR, lakalantas ini terjadi sekitar pukul 18.30. Saat itu truk gandeng belum diketahui nopol dan identitas pengemudinya melaju dari arah Sragen menuju Solo. Sementara dari arah yang sama melaju sepeda motor Vega Merah Nopol AD 2583 AN yang dikendarai korban. Posisi sepeda motor korban melaju di belakang truk gandeng.

Hingga tepat di lokasi, sepeda motor korban menabrak bagian belakang truk. Hingga korban terjatuh

ke aspal jalan. "Korban mengalami luka parah di bagian kepala. Beberapa gigi korban juga terlepas," jelas anggota Relawan Kebakkramat, Agus Syamsuddin, yang ikut mengevakuasi korban.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Aliet Alphard, mengatakan kejadian tersebut terjadi pukul 18.30. "Pengendara motor meninggal dunia di lokasi kecelakaan dan sudah dibawa ke RSUD Karanganyar," ujarnya.

Sementara itu, laka tunggal sepeda motor terjadi di Jalan KHA Ahmad Dahlan wilayah Pedukuhan Dalangan Triharjo Wates, Jumat (2/2) pagi. Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor tewas dan pemboncengnya dilarikan ke rumah sakit.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviaruti, menjelaskan kejadian itu bermula saat sepeda motor Honda Beat Nopol AB 6425 ML yang dikendarai Ahmad Irfan Dwiyana Kusuma (28) warga Kapawon Pengasih berboncengan de-

ngan Anggi Pratama (27) warga Kapawon Wates, melaju dari arah utara ke selatan.

Sampai di TKP, sepeda motor tersebut oleng ke kiri keluar badan jalan hingga menabrak pohon perindang, kemudian terpental kembali ke badan jalan. Akibat kejadian ini dasbor bawah sepeda motor pecah, tembeng kiri pecah dan slebor depan lecet.

Kejadian ini mengakibatkan pengendara sepeda motor meninggal saat perjalanan ke RSUD Wates, karena mengalami cedera kepala berat. Sedangkan pemboncengnya mengalami luka-luka dan dilarikan ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis.

"Kami mengimbau seluruh masyarakat agar berhati-hati dalam berkendara, patuhi tata tertib lalulintas. Apabila dalam keadaan mengatuk dan lelah silahkan beristirahat sampai buger sehingga dapat berkonsentrasi secara maksimal dalam berkendara," imbaunya. (Lim/Dan)-f